

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil asuhan dapat disimpulkan bahwa *Continuity of Care* (COC) dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Penulis mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. D G3P2A0 dari mulai pertama kali kunjungan pemeriksaan kehamilan pada tanggal 30 April 2024 sampai menjelang persalinan. Pemeriksaan Antenatal Care sebanyak 11 kali yaitu TM I 3 kali, TM II 3 kali TM III 5 kali dengan standar 10 T. Hasil pemeriksaan kehamilan ditemukan Ny. D memiliki keluhan sakit pada bagian pinggang dan sering BAK serta kepala janin belum masuk PAP kemudian diberikan KIE penanganan keluhan TM III. Selain itu penulis memberikan asuhan komplementer Pelvic Rocking exercise. Masalah teratasi dengan baik.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Kala I persalinan Ny. D berlangsung selama 1 jam, Kala II berlangsung selama 30 menit, Kala III selama 10 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. D dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN). Hasil observasi selama persalinan adanya nyeri persalinan yang dialami Ny. D, sehingga diterapkan asuhan komplementer Relaksasi pernafasan, afirmasi positif dan birthing ball yang bertujuan untuk mengurangi nyeri dan agar Ny. D rileks pada saat proses persalinan.

3. Asuhan Kebidanan Nifas

Selama masa nifas Ny. D telah melakukan kunjungan nifas hingga 6 minggu masa postpartum. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 6 jam postpartum, kunjungan nifas II pada 6 hari postpartum, kunjungan III pada 14 hari postpartum dan kunjungan ke IV pada 30 hari postpartum. Masa nifas Ny. D terjadi masalah ketidaklancaran pengeluaran ASI dan dilakukan manajemen komplementer pijat oksitosin dan herbal medik daun kelor. Masalahpun teratasi dengan baik.

4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) berlangsung secara normal, tidak terdapat masalah. Bayi Ny D mendapat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali yaitu kunjungan neonatus I pada 6 jam pasca lahir, kunjungan neonatus II pada 6 hari pasca lahir, kunjungan neonatus III pada 13 hari dan kunjungan ke IV pada 30 hari pasca lahir. By. Ny.D sudah diberi imunisasi BCG dan polio. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny.D dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonates. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka adapun saran-saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemberi Asuhan

Asuhan berkesinambungan yang dilakukan sudah memberikan dampak yang baik bagi pasien terutama dalam memberikan asuhan komplementer yang diberikan. Asuhan komplementer saat kehamilan yaitu

prenatal massage dan hidrosion, teknik pernafasan benson saat persalinan sudah memberikan dampak yang positif, pijat oksitosin pada saat masa nifas, dan imunisasi pada bayi. Agar lebih baiknya asuhan berkesinambungan ini dilakukan maka sebagai seorang bidan tidak hanya melakukan pendekatan terhadap pasien namun melibatkan keluarga juga agar terciptanya Continuity of Care yang menyeluruh.

2. Bagi Institusi

Diharapkan hasil dari asuhan ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan dokumentasi dalam memahami asuhan Continuity Of Care (COC), sehingga dapat mempertahankan kualitas pendidikan bagi mahasiswi dalam menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan fasilitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan visi dan misi yaitu asuhan komplementer dan herbal medik serta untuk menghasilkan bidan yang berkualitas dalam memberikan pelayanan kebidanan.

3. Bagi TPMB R Bdn. Noli Rofyati, S.Tr. Keb.

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan asuhan kebidanan yang telah ada, sehingga dapat terus memberikan asuhan yang berkualitas berupa asuhan komplementer dan herbal medik pada pelayanan kesehatan ibu dan anak sehingga dapat memberikan kepuasan terhadap pasien dengan memberikan pelayanan yang berkualitas.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya asuhan kebidanan berkesinambungan ini dapat menambah wawasan dan pemahaman klien atau masyarakat dalam mendeteksi dini kegawatdaruratan yang terjadi baik pada

kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas dengan menerapkan asuhan komplementer dalam kehidupan sehari-hari.

